

# VISI INDONESIA EMAS 2045: MENYONGSONG MASA DEPAN INDONESIA YANG BERDAULAT DAN SEJAHTERA

Posted on Januari 26, 2025 by Isa Maulana

**4 Pilar Visi Indonesia 2045**

Pencapaian impian dan visi Indonesia 2045 dibangun dengan 4 pilar berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar berbangsa, bernegara dan konstitusi

1. Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan
3. Pemerataan Pembangunan
4. Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan

**VISI INDONESIA EMAS 2045 BERDAULAT DAN SEJAHTERA**

**Konsultan Pembiayaan**

<https://konsultanpembiayaan.com>  
+62-822-4980-6380

Visi Indonesia Emas 2045 menargetkan Indonesia menjadi negara berpenghasilan tinggi dan berdaya saing global. Artikel ini mengulas empat pilar utama pembangunan, tantangan yang harus diatasi, serta langkah strategis menuju masa depan yang inklusif dan berkelanjutan. Mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berkontribusi Mewujudkan Indonesia Emas 2045.

**Category:** [Inspirasi dan Kisah Sukses](#)



Ketika ada program pemerintah yang baik dan berasa "kurang gaungnya di masyarakat", saya merasa perlu ikut serta untuk berkontribusi, paling tidak turut sertaewartakan mengenai Visi Indonesia Emas 2045. Tahukah Anda bahwa pada tahun 2045, Indonesia diproyeksikan menjadi salah satu dari lima ekonomi terbesar di dunia?

Visi Indonesia Emas 2045 yang dirancang oleh Kementerian PPN/Bappenas adalah sebuah cita-cita besar untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju, berdaulat, adil, dan makmur. Visi ini bukan hanya milik pemerintah, tetapi merupakan tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia untuk mewujudkannya.

Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih dalam tentang Visi Indonesia Emas 2045, empat pilar utamanya, peluang yang muncul dari bonus demografi, tantangan yang harus dihadapi, serta peran penting masyarakat dalam mewujudkan visi ini. Dengan memahami setiap elemen yang membentuk visi ini, kita dapat berkontribusi secara nyata untuk masa depan Indonesia yang lebih baik.

## **Apa Itu Visi Indonesia Emas 2045?**



Visi Indonesia Emas 2045 adalah peta jalan pembangunan nasional untuk menyongsong usia 100 tahun kemerdekaan Indonesia, sebagaimana dirumuskan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Tujuan utamanya adalah menciptakan Indonesia yang berdaya saing global, dengan masyarakat yang sejahtera, berkeadilan, dan berkelanjutan. Pernyataan ini menekankan bahwa visi tersebut tidak hanya berbicara tentang kemajuan ekonomi, tetapi juga menyentuh aspek sosial, lingkungan, dan teknologi, seperti yang dijelaskan dalam dokumen resmi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045.

Visi ini bertumpu pada empat pilar utama yang menjadi landasan dalam pembangunan nasional, yaitu:

1. **Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)**, Target peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) hingga 0,73 dan pengurangan angka stunting menjadi di bawah 14%.
2. **Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan**, Fokus pada hilirisasi industri, ekonomi hijau, dan digitalisasi. Contoh: investasi 43 pabrik pengolahan nikel yang diprediksi meningkatkan pendapatan per kapita hingga USD 25.025 pada 2045.

3. **Pemerataan Pembangunan Antarwilayah**, Penguatan Dana Desa (Rp539 triliun sejak 2015) dan pengurangan Rasio Gini ke 0,29-0,32
4. **Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik**, Peningkatan indeks ketahanan bencana dan diplomasi global untuk masuk 15 besar *Global Power Index*.

Dengan pendekatan holistik ini, Empat pilar yang mencerminkan aspirasi Indonesia untuk menjadi salah satu negara ekonomi terbesar di dunia sekaligus memperkuat kualitas hidup seluruh masyarakatnya.

## Tujuan Utama

Visi ini menargetkan Indonesia untuk menjadi negara berpenghasilan tinggi, mengentaskan kemiskinan, dan menciptakan masyarakat yang inklusif serta berkelanjutan. Filosofi "Gotong Royong" dan prinsip "Bhinneka Tunggal Ika" menjadi landasan dalam menjalankannya. Dengan filosofi ini kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk **"Bersama Wujudkan Indonesia Emas 2045: Kontribusi Kecilmu, Masa Depan Besar Bangsa!"**



## **Pilar-Pilar Pembangunan Menuju Indonesia Emas**

Setiap langkah menuju Indonesia Emas 2045 tidak dapat dilepaskan dari strategi pembangunan yang terintegrasi dan terarah. Empat pilar utama yang akan kita bahas berikut ini bukan hanya sekadar komponen pembangunan, tetapi juga landasan untuk mencapai visi besar ini. Dengan menyelaraskan pilar-pilar ini, Indonesia memiliki peluang untuk tidak hanya berkembang secara ekonomi, tetapi juga menjadi negara yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing di kancah global.

## Pilar 1: Pembangunan SDM dan Penguasaan IPTEK

Investasi pada sumber daya manusia (SDM) merupakan prioritas utama untuk mewujudkan Indonesia yang berdaya saing global.

- **Pendidikan berkualitas:** Pemerintah terus meningkatkan akses pendidikan yang merata dan mendorong pembelajaran berbasis digital. Sistem pendidikan yang lebih inklusif akan menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global.
- **Pengembangan talenta digital:** Program-program seperti Digital Talent Scholarship (<https://digitalent.komdigi.go.id/>) bertujuan menciptakan SDM yang siap menghadapi revolusi industri 4.0. Selain itu, peningkatan literasi teknologi di berbagai kalangan masyarakat menjadi fokus utama.

Pada artikel selanjutnya, kita akan sama-sama membahas peran orang tua, pendidik, generasi muda, pengusaha, dan Instansi Pemerintah untuk berkontribusi mewujudkan impian dan cita-cita bangsa melalui Visi Indonesia Emas 2045.

## Pilar 2: Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Pembangunan ekonomi berkelanjutan difokuskan pada tiga elemen utama:

- **Ekonomi hijau:** Mendorong transisi energi baru terbarukan dan pelaksanaan ekonomi rendah karbon. Langkah ini tidak hanya menciptakan peluang kerja baru tetapi juga menjaga lingkungan bagi generasi mendatang.
- **Penguatan UMKM:** Digitalisasi UMKM dan pengembangan akses pembiayaan menjadi motor penggerak ekonomi lokal. Contoh program pendampingan UMKM telah menunjukkan hasil positif dalam menciptakan usaha yang lebih kompetitif.
- **Transformasi digital:** Teknologi kecerdasan buatan (AI) dan IoT diadopsi untuk meningkatkan efisiensi sektor ekonomi. Sektor-sektor tradisional juga didorong untuk mengadopsi teknologi ini.

## **Pilar 3: Pemerataan Pembangunan**

Pemerataan pembangunan menjadi prioritas untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah. Contohnya adalah pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan sebagai pusat pertumbuhan baru. Pembangunan infrastruktur di daerah-daerah terpencil juga menjadi fokus untuk memastikan akses yang lebih baik ke pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi.

## **Pilar 4: Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan**

Ketahanan nasional mencakup keamanan pangan, energi, dan digital. Pemerintah juga berfokus pada reformasi tata kelola untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pelayanan publik. Penerapan sistem digital untuk layanan publik diharapkan dapat meminimalkan korupsi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

## **Langkah Strategis Menuju Indonesia Emas 2045**

Untuk mencapai visi besar ini, diperlukan langkah-langkah strategis yang terintegrasi dan berorientasi pada hasil. Langkah-langkah ini bukan hanya rencana jangka panjang, tetapi juga merupakan upaya kolektif yang mencerminkan komitmen seluruh elemen bangsa. Dengan menggabungkan pendekatan transformasi digital, pengembangan sumber daya manusia, dan kebijakan yang inklusif, Indonesia dapat mempercepat perwujudan visi ini. Berikut adalah strategi utama yang menjadi fokus dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.

### **1. Integrasi dengan RPJPN 2025-2045**

Visi Indonesia Emas 2045 diimplementasikan melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045. Dokumen ini memuat strategi untuk mengatasi berbagai isu strategis seperti transformasi ekonomi, pemerataan pembangunan, dan peningkatan kualitas SDM.



<https://konsultanpembiayaan.com>

**RPJPN 2025-2045** adalah peta jalan strategis pemerintah Indonesia untuk mencapai **Visi Indonesia Emas 2045**, yaitu menjadi negara maju berpendapatan tinggi yang berdaulat, adil, dan berkelanjutan. Dokumen ini dirancang oleh **Kementerian PPN/Bappenas** dan menjadi acuan utama pembangunan nasional selama 20 tahun ke depan.

[Download RPJPN 2025 - 2045](#)

## 2. Memanfaatkan Bonus Demografi

Bonus Demografi merupakan anugerah yang diberikan kepada kita, dan merupakan fenomena yang sangat langka di dunia. Indonesia tengah menikmati puncak bonus demografi pada 2020-2035, di mana populasi usia produktif mendominasi struktur penduduk. Hal ini menjadi peluang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi jika diiringi dengan peningkatan keterampilan dan pendidikan.

Saat inilah momen yang paling tepat bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk memanfaatkan Bonus

Demografi yang tengah kita alami bersama. Pembaca dapat menilai sendiri, apakah bangsa ini sedang benar-benar bergeliat bersama memanfaatkan Bonus Demografi? Kita akan bahas pada Seri Blog selanjutnya.

### 3. Transformasi Digital dan Ekonomi Hijau

Langkah strategis lainnya adalah mempercepat transformasi digital dan transisi menuju ekonomi hijau. Digitalisasi membuka peluang dalam berbagai sektor, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga logistik. Di sisi lain, implementasi energi terbarukan dan pengurangan emisi karbon menjadi fokus utama dalam mencapai keberlanjutan lingkungan.

### 4. Memperkuat Infrastruktur dan Pemerataan Pembangunan

Pembangunan infrastruktur berperan penting dalam menghubungkan daerah-daerah terpencil dan meningkatkan pemerataan pembangunan. Proyek-proyek seperti jalan tol, pelabuhan, dan bandara menjadi prioritas utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

### 5. Peran Indonesia di Kancah Global

Indonesia bercita-cita menjadi middle power yang berpengaruh di kawasan Asia Pasifik. Hal ini diwujudkan melalui penguatan diplomasi maritim, kerja sama ekonomi regional, dan keterlibatan aktif dalam forum internasional seperti G20 dan ASEAN.

## Tantangan Menuju Indonesia Emas 2045

Mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat, adil, dan sejahtera mustahil tercapai tanpa **kontribusi aktif** orang tua, pendidik, generasi muda, pelaku usaha, dan lembaga pemerintah. Sebagai patriot bangsa, kita perlu **menyadari posisi Indonesia di kancah global**, jujur mengakui ketertinggalan dan kelemahan yang ada, lalu **bersinergi** melakukan perubahan melalui langkah nyata. Gotong royong harus dimulai dari hal sederhana: meningkatkan kompetensi diri, mendukung kebijakan strategis, serta mengedepankan prinsip keadilan dalam setiap tindakan. Hanya dengan **kolaborasi** lintas sektor inilah tantangan bangsa dapat dijawab dan kemajuan

- 1. Ketimpangan Ekonomi dan Wilayah.** Ketimpangan ekonomi antara wilayah barat dan timur Indonesia masih menjadi tantangan utama. Hal ini memerlukan kebijakan yang lebih terarah untuk meningkatkan investasi di wilayah-wilayah tertinggal. Terlepas dari kontroversi, Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) merupakan salah satu bentuk usaha pemerintah untuk mengurangi ketimpangan ekonomi antarwilayah.
- 2. Infrastruktur yang Belum Merata.** Meskipun banyak proyek infrastruktur telah berjalan, beberapa daerah masih menghadapi akses terbatas ke layanan dasar seperti air bersih, listrik, dan internet. Peran serta swasta dalam mendukung pembangunan infrastruktur sangat diharapkan untuk turut serta mensukseskan proyek infrastruktur yang masih sepi pengunjung, misalnya Bandara JB Soedirman - Purbalingga, Bandara Ngloram, Bandara Wiriadinata, Pelabuhan Kuala Tanjung - Sumatera Utara, Penyeberangan Pelabuhan Jangkar-Lembar, dan Tol Cisumdawu.
- 3. Perubahan Iklim.** Indonesia, sebagai negara kepulauan, rentan terhadap dampak perubahan iklim seperti banjir, kenaikan permukaan laut, dan bencana alam lainnya. Langkah mitigasi dan adaptasi menjadi hal yang mendesak, termasuk kesadaran masyarakat untuk pencegahan banjir dan mengurangi efek rumah kaca.
- 4. Stabilitas Politik dan Tata Kelola.** Untuk mencapai visi ini, stabilitas politik dan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel harus terus diperkuat. Sudahi perdebatan Politik yang tak berujung di media sosial, alih-alih mari kita dukung, awasi bersama kebijakan-kebijakan pemerintah. Kritik adalah pentih, tetapi hindari kritik yang tidak membangun.
- 5. Pengembangan SDM.** Jika bonus demografi tidak dimanfaatkan dengan baik, risiko pengangguran dan ketimpangan pendidikan dapat meningkat. Program pelatihan kerja dan pendidikan vokasi harus diperluas untuk menghadapi tantangan ini.



## Apa yang Bisa Dilakukan oleh Masyarakat?

Peran masyarakat dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 sangatlah penting. Setiap individu, komunitas, dan organisasi memiliki kontribusi yang dapat membuat perbedaan nyata. Dengan bekerja sama, kita dapat memastikan bahwa visi besar ini menjadi kenyataan. **Mari jadikan langkah kecil kita sebagai bagian dari perubahan besar.** Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak:

### Peran Individu:

- Tingkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan. Mengikuti kursus online atau pelatihan vokasi dapat menjadi langkah awal.
- Dukungan terhadap program ramah lingkungan. Langkah sederhana seperti mengurangi penggunaan plastik dapat memberikan dampak besar.
- Partisipasi aktif dalam kegiatan sosial atau komunitas yang mendukung pembangunan daerah.
- Menyebarkan informasi positif dan edukatif tentang Visi Indonesia Emas 2045 di media sosial untuk meningkatkan kesadaran publik.
- Berinovasi di bidang pekerjaan masing-masing untuk mendukung pengembangan sektor-sektor strategis nasional.

## **Peran Bisnis:**

- Adopsi teknologi inovatif untuk meningkatkan daya saing. Bisnis juga dapat berperan aktif dalam mendukung ekonomi hijau.
- Mendukung UMKM dan ekonomi kreatif. Kemitraan antara perusahaan besar dan UMKM dapat menciptakan ekosistem bisnis yang saling menguntungkan.
- Membantu pengembangan talenta lokal melalui program magang atau pelatihan kerja.
- Berkontribusi pada keberlanjutan dengan menerapkan praktik bisnis ramah lingkungan seperti efisiensi energi dan pengelolaan limbah.
- Bermitra dengan pemerintah dan masyarakat untuk menjalankan program tanggung jawab sosial (CSR) yang mendukung pengembangan infrastruktur atau layanan publik.

## **Peran Pemerintah:**

- Menyusun kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh lapisan

masyarakat mendapatkan manfaat dari pembangunan.

- Mengalokasikan anggaran yang tepat sasaran untuk pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur di wilayah-wilayah tertinggal.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui penerapan teknologi digital dalam layanan publik.
- Mendorong kolaborasi antara pemerintah pusat, daerah, dan masyarakat dalam melaksanakan program-program strategis.
- Memperkuat diplomasi internasional untuk memperkuat posisi Indonesia di kancah global, terutama dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan geopolitik.

---

Mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 adalah tanggung jawab bersama. Setiap elemen masyarakat memiliki peran yang saling melengkapi, mulai dari individu yang meningkatkan kompetensinya, bisnis yang mendukung keberlanjutan, hingga pemerintah yang menciptakan kebijakan yang inklusif.

Dengan kerja sama yang erat dan semangat gotong royong, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi negara yang berdaya saing di tingkat global. Sekarang adalah waktunya untuk bertindak dan berkontribusi demi masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Apakah langkah pertama Anda hari ini?

**There are no comments yet.**